



PERSEPSI MASYARAKAT BANDA ACEH TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA TAEKWONDO

Alfarabi*, Amiruddin, Masri

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111
*Corresponding Email: Alfarabikwon@gmail.com

ABSTRAK

Tae Kwon Do merupakan salah satu cabang seni beladiri yang berasal dari Korea Selatan, makna dari Tae Kwon Do mempunyai arti yaitu Tae adalah kaki, Kwon pukulan dengan tangan dan Do adalah seni. Sehingga Tae Kwon Do dapat diartikan sebagai salah satu cabang olahraga beladiri yang menggunakan kaki dan tangan sebagai senjata beladiri untuk menaklukkan lawannya.

Keberhasilan pembinaan prestasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur yang mempengaruhi. Salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan prestasi olahraga Tae Kwon Do di Banda Aceh.

Jenis penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif yang bersifat aktual ataupun yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang berisi 15 butir soal pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh. Analisa data dilakukan dengan menghitung persentase untuk setiap jawaban yang diberikan sesuai dengan nomor urut angket dengan menggunakan rumus mencari presentase dan mencari nilai rata-rata.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dengan rata-rata 63,65 berada pada kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 1 responden berada pada kategori baik dan sebanyak 19 responden berada pada kategori sangat baik dengan tingkat presentase 95%.

Kata Kunci : persepsi, prestasi olahraga Tae Kwon Do

PENDAHULUAN

Setiap Bangsa diseluruh Dunia terutama di Indonesia berlomba-lomba menciptakan prestasi dalam kegiatan olahraga, karena prestasi olahraga yang baik akan meningkatkan citra martabat bangsa. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Perkembangan olahraga di Indonesia tampak semakin nyata berkembang. Perkembangan ini membuktikan hasil nyata dari program pemerintah dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat.



Pendidikan olahraga perlu diterapkan dan di tingkatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap masyarakat, serta unsur pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Undang-undang No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005:9) menyatakan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi”.

Uraian diatas menjelaskan bahwa tujuan pemerintah menetapkan dalam susunan untuk membina dan meningkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, juga sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi seluruh masyarakat. Perkembangan olahraga sekarang ini semakin meningkat, untuk mencapai prestasi kiranya sangat dibutuhkan latihan-latihan dalam berbagai cabang olahraga. Banyak beranggapan bahwa kemenangan para juara dikarenakan oleh keunggulan dalam skill, banyak yang tidak menyadari bahwa latihan skill untuk suatu cabang olahraga kebanyakan hanya untuk *performance* seorang juara sesungguhnya banyak ditentukan oleh latihan fisik yang tepat.

Lutan dkk menjelaskan (2013:216), Dalam suatu kelompok atlet, tidak semua atlet mempunyai kecakapan yang sama. Ada atlet yang sangat cepat perkembangannya atau mempunyai kecakapan yang lebih tinggi dari pada atlet-atlet lainnya, ada pula atlet yang sangat lambat perkembangannya dalam menguasai suatu teknik yang kita berikan agar supaya kemajuan para atlet tersebut tidak saling terhalang, maka kita perlu mengadakan pengelompokan atlet itu berdasarkan kecakapannya. Hal ini akan memudahkan pelatih dalam memberikan instruksinya. Bila tidak diadakan pengelompokan maka ia akan mengalami kesulitan dan kurang efisien dalam memberikan bahan latihan yang disajikan kepada para atlet binaannya. Selain itu beberapa atlet dapat terganggu atau terhambat dalam mengembangkan prestasinya.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan kaya akan hasil alamnya. Tidak hanya itu, Negara Indonesia juga kaya akan cabang olahraga yang berkembang pesat di lingkungan masyarakat Indonesia. Cabang-cabang olahraga di Indonesia berkembang pesat sudah sejak zaman penjajahan Belanda. Penyebaran cabang olahraga yang di bawa oleh para penjajah melalui kegiatan sehari-hari yang dipopulerkan oleh militer kolonial Belanda. Salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia adalah olahraga beladiri Tae Kwon Do. Cabang olahraga beladiri Tae Kwon Do memiliki beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai dan ditingkatkan untuk mendukung pada saat proses *performance* atau permainan berlangsung tanpa ada hambatan. Untuk mencapai prestasi yang tertinggi, teknik dasar bukan salah satu aspek pendukung utama, aspek emosional, keyakinan dan ketekunan dalam berlatih merupakan aspek terpenting dalam peningkatan prestasi.

Aspek yang menjadi modal awal dan sebagai penentu dalam meraih prestasi adalah mental bertanding dan ketekunan berlatih. Aspek ini oleh orang awam nyaris tidak terlihat, namun dengan munculnya ahli-ahli psikologi olahraga aspek mental ini menjadi hal yang sangat penting bagi atlet dalam meraih prestasi. Sebagaimana di kemukakan oleh Muchlas (2008:147) bahwa, “prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet yang bersangkutan, akan tetapi bergantung pada keadaan psikologi dan kesehatan mental-nya”. Dari pendapat tersebut aspek mental merupakan penentu untuk meraih prestasi setelah menjalankan program latihan aspek-aspek lainnya.

Keberhasilan pembinaan prestasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur yang mempengaruhi. Salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan



pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik. Sehubungan dengan manajemen dalam pembinaan prestasi olahraga, ada lima sumberdaya manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu:

(1) sumber daya manusia, (2) kemampuan keuangan, (3) kerjasama internal, (4) sarana dan prasarana, dan (5) metode yang diterapkan. Kelima sumberdaya manajemen di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu-persatu, karena satu sama lain saling mendukung dan saling menentukan (Harsuki, 2012, 64-65).

Sumberdaya manusia sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pembinaan prestasi. Sumberdaya manusia dalam pembinaan prestasi olahraga, meliputi: atlet (input), pelatih dan pengelola. Masing-masing komponen tersebut harus memiliki kualitas yang baik. Jika salah satu komponen tersebut memiliki kualitas yang tidak baik, maka tujuan pembinaan prestasi tidak dapat tercapai secara optimal. Salah satu sumberdaya masyarakat untuk mencapai keberhasilan dan pencapaian prestasi adalah pelatih, pelatih berusaha meningkatkan prestasi atletnya semaksimal mungkin. Untuk itu pelatih harus selalu meningkatkan pengetahuan di dalam metodologi melatih dengan cara mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi secara intensif.

Berkembang pesatnya teknologi khususnya internet semakin memudahkan pelatih dalam mengakses informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kepelatihan. Prestasi atlet tidak didapatkan secara otomatis tetapi dihasilkan dari latihan yang sistematis, terprogram dan berkesinambungan. Seorang pelatih memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi atlet. Perkembangan pencapaian latihan dan prestasi sangat diketahui dari seorang pelatih, maka peranan pelatih dalam pencapaian prestasi sangat mendukung sebagai sumberdaya masyarakat yang berkualitas.

Tae Kwon Do merupakan salah satu cabang seni beladiri yang berasal dari korea selatan, makna dari taekwondo mempunyai arti yaitu TAE adalah kaki, KWON pukulan dengan tangan dan DO adalah seni. Sehingga Tae Kwon Do dapat diartikan sebagai salah satu cabang olahraga beladiri yang menggunakan kaki dan tangan sebagai senjata beladiri untuk menaklukkan lawannya. Popularitas Tae Kwon Do telah menyebabkan seni ini berkembang dalam berbagai bentuk, seperti banyak beladiri lainnya, dan olahraga Tae Kwon Do merupakan gabungan dari teknik perkelahian, olah tubuh dan olahraga pastinya. Prestasi olahraga beladiri Tae Kwon Do di Aceh khususnya Kota Banda Aceh perlahan mulai memberikan sumbangan yang signifikan, terlihat dari berbagai event kejuaraan Daerah maupun Nasional, atlet Tae Kwon Do Banda Aceh selalu menyumbangkan prestasi terbaiknya. Dari survei awal peneliti di kantor Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Aceh, beberapa atlet Banda Aceh yang mendapat prestasi ditingkat daerah, Nasional dan Internasional Atlet putra adalah Rianza Bahri dengan prestasi sebelumnya antara lain, seleksi Pelatnas junior tahun 2012, medali emas di Malaysia Open tahun 2012, dan medali emas di Korea Selatan Open Champion.

Kemudian M. Iqbal, medali emas di Malaysia Open 2012, M. Risky peraih medali emas di Malaysia Open 2012, dan medali perak di Indonesia Open pada tahun yang sama. Atlet putra lainnya adalah Surya Darma, Mahdalil Munandar dan Rully Syaifannur. Sedangkan atlet putri yaitu Khumaira Aprili dengan prestasi sebelumnya antara lain medali perak di ajang pra-Sea Games Myanmar tahun 2011, medali emas Malaysia Open tahun 2011, dua medali di Malaysia Champion Klasik tahun 2013, perempat final Swedia Open tahun 2013, medali perunggu Popnas Bandung tahun 2015, dan medali perunggu pada Pra-PON 2015 Vena Besta Klaudina, peraih medali perunggu di pra-Sea Games Myanmar tahun 2013, medali perunggu Malaysia Open 2012, medali perunggu Pra-PON 2011,



medali perunggu Malaysia Champion Klasik 2014, medali emas kelas junior di Korea Open 2011, dan medali perunggu Popnas Jakarta 2013. Kemudian Fadhluna Khairunnisa, peraih medali emas kejuaraan Tae Kwon Do internasional di Thailand, medali emas di pra-Sea Game Myanmar 2013, medali perunggu di Malaysia Champion Klasik 2010, medali emas Kejurnas Junior Jakarta 2011, medali perunggu pada Pra-PON 2011, medali perunggu pada Pra-PON 2015 dan medali perak pada PON Jawa barat 2016 lalu. Atlet putri lainnya yaitu Dinda Meirisa, yang juga peraih medali Emas pada event Internasional Pada ajang Open Internasional Tae Kwon Do Championship di Khatmandu, Nepal Maret 2017 lalu.

Prestasi yang diperoleh tidak lepas dari sarana dan prasarana, sumberdaya masyarakat dan juga pembinaan yang terus dikembangkan, sehingga memberikan dampak yang baik bagi prestasi olahraga Tae Kwon Do khususnya. Bila dilihat dari perkembangannya, atlet Tae Kwon Do Banda Aceh mengalami perkembangan yang baik, terlihat dari lolosnya 9 atlet yang dapat berlaga pada PON Jawa Barat 2016 lalu, salah satu atlet Tae Kwon Do Banda Aceh berhasil masuk pada partai final, dan meraih 1 medali perak yang ditoreh oleh Fadhluna Khairunnisa. Perkembangan olahraga Tae Kwon Do di Banda Aceh tidak lepas dari peranan masyarakat sebagai pendukung, peranan masyarakat memberi dampak dalam segi moral dan mental bagi para atlet. Sehingga kontribusi dipertandingan akan memberi hasil yang lebih maksimal, dari permasalahan diatas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Banda Aceh Terhadap Prestasi Olahraga Tae Kwon Do”**.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong kedalam jenis penelitian deskriptif yang bersifat aktual ataupun yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat sekarang. Menurut Sudjana (2004:56) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak memerlukan hipotesis karena penelitian ini bukan melihat perbandingan antar variabel melainkan hanya mengambil data dari variabel kemudian menilainya.

2. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2010:173), “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang yang di ambil dari masyarakat sekitar dojang tae kwon do banda aceh 2017.

3. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar dojang Tae Kwon Do yang setiap dojang diambil 4 orang masyarakat, maka total keseluruhan sampel adalah 20 orang masyarakat sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes pembagian angket yang berisi 15 butir pernyataan, ini digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Menurut Arikunto (2010:193) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan,



pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Maka pada penelitian ini penulis mengangkat judul persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen atau alat berupa kuisioner yaitu berupa daftar pernyataan yang akan diberikan kepada masyarakat sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang terdiri dari 15 pernyataan dan setiap daftar pernyataan telah disediakan 5 item jawaban, yaitu: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Kurang Sekali (KS). Sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban alternatif yang tersedia.

Langkah selanjutnya penulis memeriksa angket sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Berdasarkan jawaban angket yang terkumpul dapat dianalisis dan diolah. Maka langkah-langkah yang ditempuh adalah menghitung frekuensi masing-masing alternatif yang terdapat dalam angket kemudian menghitung persentase. Hasil perhitungan persentase tersebut akan dijadikan landasan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do.

Berdasarkan hasil jawaban angket masyarakat sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh, diperoleh data penelitian yang selanjutnya pada bab ini akan dikemukakan rekapitulasi dari hasil penelitian persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do seperti yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Data mentah Penelitian Persepsi Masyarakat Banda Aceh Terhadap Prestasi Olahraga Tae Kwon Do 2017.

No	Nama Sampel	Dojang	Data				
			SB	B	C	K	KS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	WISNAL DIYON	PPLP	4	9	2	0	0
2	BASRI	PPLP	4	9	1	1	0
3	RIANDI PRADANA	PPLP	2	13	0	0	0
4	NURMANSYAH	PPLP	7	8	0	0	0
Jumlah			17	39	3	1	0
5	KAUTSAR MUNTHAHAR	SMK 1	7	8	0	0	0
6	YUSRAN	SMK 1	5	10	0	0	0
7	LILIS MARDIANI	SMK 1	4	10	1	0	0
8	NAFIS KAMAL	SMK 1	5	6	4	0	0
Jumlah			21	24	5	0	0
9	FAJRI	BPKP	6	5	4	0	0
10	ILHAM	BPKP	4	8	3	0	0
11	ZAKARIA	BPKP	5	5	2	3	0
12	MASRI	BPKP	7	7	1	0	0
Jumlah			22	25	10	3	0



1	2	3	4	5	6	7	8
13	NURLAILA	Kodim	3	8	3	1	0
14	YUNIAR LAUSAL	Kodim	5	7	3	0	0
15	AINAL MARDHIAH	Kodim	3	7	2	2	1
16	MAYA ASTUTI	Kodim	5	9	1	0	0
Jumlah			16	30	9	3	1
17	KAMARSYID, S.Pd., M.Pd	Unsyiah	15	0	0	0	0
18	DHARA MONICA AQSA	Unsyiah	10	5	0	0	0
19	DHIAN ULFA SAFITRI	Unsyiah	6	8	1	0	0
20	FITRIANI	Unsyiah	9	5	1	0	0
Jumlah			40	18	2	0	0
Total			116	147	29	7	1

Rekapitulasi Hasil Penelitian Persepsi Masyarakat Banda Aceh Terhadap Olahraga Tae Kwon Do 2017.

No	Nama Sampel	Dojang	Data
1	2	3	4
1	WISNAL DIYON	PPLP	62
2	BASRI	PPLP	63
3	RIANDI PRADANA	PPLP	62
4	NURMANSYAH	PPLP	67
Jumlah			254
5	KAUTSAR MUNTHAHAR	SMK 1	67
6	YUSRAN	SMK 1	65
7	LILIS MARDIANI	SMK 1	63
8	NAFIS KAMAL	SMK 1	61
1	2	3	4
Jumlah			256
9	FAJRI	BPKP	64
10	ILHAM	BPKP	62
11	ZAKARIA	BPKP	57
12	MASRI	BPKP	66
Jumlah			249
13	NURLAILA	Kodim	58
14	YUNIAR LAUSAL	Kodim	62
15	AINAL MARDHIAH	Kodim	54
16	MAYA ASTUTI	Kodim	63
Jumlah			237
17	KAMARSYID, S.Pd., M.Pd	Unsyiah	75
18	DHARA MONICA AQSA	Unsyiah	70
19	DHIAN ULFA SAFITRI	Unsyiah	65
20	FITRIANI	Unsyiah	67
Jumlah			277
Total			1273
Rata-Rata			63,65



2. Analisis Data

Selanjutnya data tingkat persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dianalisis dengan menggunakan kategorisasi jenjang, Azwar (2010:106) untuk mendapatkan katagori tingkat persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rentang Maksimum : Nilai tertinggi X Jumlah butir
: 5×15
: 75
2. Rentang Minimum : Nilai terendah X Jumlah butir
: 1×15
: 15
3. Luas Arah Sebaran (μ) : Rentang Maksimum – Rentang Minimum
: $75 - 15$
: 60
 $\frac{60}{2}$
4. Standar Bernilai (σ) : 6
: 10
5. Mean Teoritis : $\frac{SkorMaksimum + SkorMinimum}{2}$
: $\frac{75 + 15}{2}$
: $\frac{90}{2}$
: 45
6. Menggolongkan subjek ke dalam 3 kategori diagnosis tingkat persepsi, maka ke 6 satuan deviasi standar dibagi ke dalam 3 kategori:
 - $X < (\mu - 1,0\sigma)$: Sangat Baik
 - $(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$: Baik
 - $X < (\mu - 1,0\sigma) \leq X$: Cukup

Selanjutnya, memasukan nilai μ dan σ ke dalam kategorisasi tersebut di atas.

1. Untuk kategori persepsi cukup
 - $X < (\mu - 1,0 \sigma)$
 - $X < (45 - 1,0 \times 10)$
 - $X < 35$ (skor kurang dari 35 kategori persepsicukup)
2. Untuk kategori persepsibaik
 - $(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
 - $(45 - 1,0 \times 10) \leq X < (45 + 1,0 \times 10)$
 - $35 \leq X < 55$ (skor 35 – 55 kategori persepsibaik)
3. Untuk kategori persepsi sangat baik
 - $(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$
 - $(45 + 1.0 \times 10) \leq X$



- $55 \leq X$ (skor 55 keatas kategori persepsi sangat baik)

.....35.....55.....X
Cukup Baik Sangat Baik

Nilai Rata-rata pada Masyarakat Banda Aceh.

Berdasarkan data persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do, langkah selanjutnya adalah menghitung statistik dasar yaitu:

Menghitung rata-rata skor persepsi Masyarakat Banda Aceh:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1273}{20} \\ &= 63,65\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai rata-rata persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do sebesar 63,65 berada dalam kategori **sangat baik**

Menghitung Presentase Persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap Prestasi Olahraga Tae Kwon Do.

Langkah selanjutnya adalah menghitung klasifikasi presentase persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Cukup} = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Baik} = \frac{0}{4} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Sangat Baik} = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Dari perhitungan diatas maka dapat di ambil klasifikasi persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do sebanyak 1 responden berada pada kategori baik dengan tingkat presentase 5% dan sebanyak 19 responden berada pada kategori sangat baik dengan tingkat presentase 95%.

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persentase persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do.

NO	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Cukup	0	0%
2	Baik	1	5%
3	Sangat Baik	19	95%
Jumlah		20	100%



Hasil rekapitulasi pada table di atas, bila dibuat dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

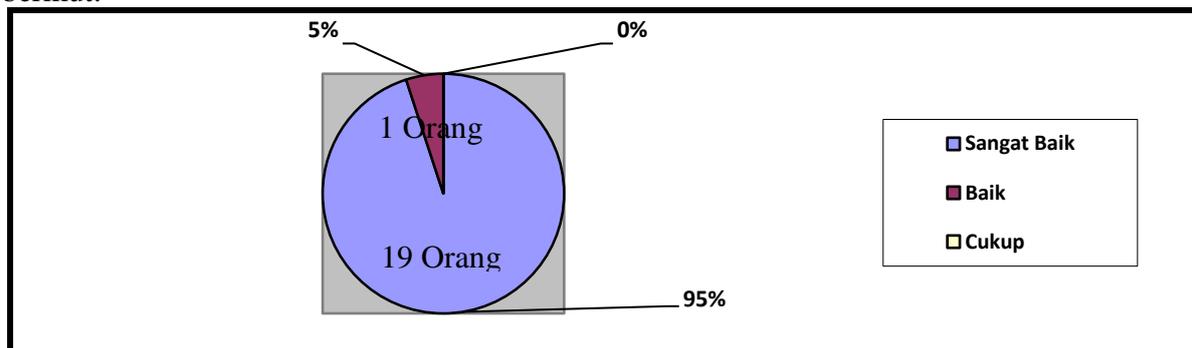


Diagram 1. Persentase Persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap olahraga Tae Kwon Do.

3. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data tes persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do, yang dilakukan dengan cara mengisi angket oleh responden telah diperoleh hasil sebagaimana terlihat dalam jawaban pernyataan penelitian. Ternyata setelah diadakan penelitian membuktikan bahwa persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dengan rata-rata 63,65 berada pada kategori sangat baik dengan rincian sebagai berikut; (1) Sebanyak 19 responden berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 95%, dan (2) Sebanyak 1 responden berada pada kategori baik dengan tingkat persentase 5%.

Masyarakat sekitar Dojang PPLP Banda Aceh memberikan persepsi tingkat prestasi olahraga Tae Kwon Do Banda Aceh berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 4 responden berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat presentase 100%. Masyarakat sekitar Dojang SMK 1 Banda Aceh memberikan persepsi tingkat prestasi olahraga Tae Kwon Do Banda Aceh berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 4 responden berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat presentase 100%.

Masyarakat sekitar Dojang BPKP Banda Aceh memberikan persepsi tingkat prestasi olahraga Tae Kwon Do Banda Aceh berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 4 responden berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat presentase 100%. Masyarakat sekitar Dojang Kodim 0101/BS Banda Aceh memberikan persepsi tingkat prestasi olahraga Tae Kwon Do Banda Aceh berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 1 responden berada dalam kategori baik dengan tingkat presentase 25% dan sebanyak 3 responden berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat presentase 75%.

Masyarakat sekitar Dojang Unsyiah Banda Aceh memberikan persepsi tingkat prestasi olahraga Tae Kwon Do Banda Aceh berada dalam kategori sangat baik, dengan rincian sebanyak 4 responden berada dalam kategori sangat baik dengan tingkat presentase 100%, dengan demikian banyaknya persepsi masyarakat merupakan aspek yang paling penting untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do. Dukungan Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do merupakan peranan yang sangat dibutuhkan oleh seorang atlet dalam pembinaan mental dan juga pencapaian prestasi.

Penelitian relevan yang berhubungan dengan penelitian persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga taekwondo telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian Zuhriyan (2000) Persepsi masyarakat Gayo terhadap olahraga pacuan kuda tradisional di Kabupaten Aceh Tengah (Suatu penelitian di Kecamatan Bukit dan Kecamatan Bebesan)



mengatakan “masyarakat Gayo Lues menanggapi dengan baik terhadap olahraga pacuan kuda tradisional, karena dapat mempersatu masyarakat dan menambah nilai ekonomi pada masyarakat Gayo Lues”. Penelitian Heriyadi (2014) Persepsi Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh Terhadap Kegiatan Bermain Futsal Tahun 2014 yang menyatakan bahwa:

“Sikap masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju dengan adanya olahraga futsal di sekitar lingkungan mereka. Sarana olahraga futsal sudah lama ada di sekitar tempat tinggal mereka, dan masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tidak terganggu dengan adanya lapangan-lapangan futsal yang berada di sekitar tempat tinggal mereka, Masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh setuju dan mendukung lapangan futsal di jadikan tempat kegiatan bagi remaja dan masyarakat Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh senang dengan adanya lapangan futsal di sekitar tempat tinggal mereka”.

Penelitian Fujianto (2015) Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Olahraga Futsal di Kecamatan Simeulue Timur Tahun 2014 yang mengungkapkan: “persepsi guru penjasorkes terhadap olahraga futsal di Kecamatan Simeulue Timur Tahun 2014 dengan nilai rata rata sebesar 93 yaitu berda pada katagori tinggi/sangat baik”, dengan persentase sebanyak 19 orang (73%) berada padakatagori tinggi/sangat baik serta 9 orang (27%) berada pada katagori sedang/baik”.

Partisipasi Masyarakat dalam olahraga Tae Kwon Do tersebut perlu diperhatikan oleh masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh. Karena dengan adanya partisipasi masyarakat yang tinggi, maka akan berdampak pada pencapaian prestasi yang maksimal. Terlepas dari prestasi yang diperoleh atlet Tae Kwon Do Banda Aceh, Perkembangan olahraga Tae Kwon Do tidak lepas dari peranan masyarakat sebagai pendukung.

Harsuki (2012,64-65) yang menyatakan bahwa “ada lima sumberdaya manajemen yang harus dikelola dengan baik, yaitu: (1) sumber daya manusia, (2) kemampuan keuangan, (3) kerjasama internal, (4) sarana dan prasarana, dan (5) metode yang diterapkan. Kelima sumberdaya manajemen di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu-persatu, karena satu sama lain saling mendukung dan saling menentukan” peranan masyarakat memberi dampak dalam segi moral dan mental bagi para atlet. Sehingga kontribusi dipertandingan akan memberi hasil yang lebih maksimal.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisa data, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa persepsi Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do dengan rata-rata sebesar 63,65 berada pada kategori sangat baik dengan rincian sebagai berikut; (1) Sebanyak 19 responden berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 95%, dan (2) Sebanyak 1 responden berada pada katagori baik dengan tingkat persentase 5%. Dengan demikian banyaknya persepsi masyarakat merupakan aspek yang paling penting untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do.

Dukungan Masyarakat Banda Aceh terhadap prestasi olahraga Tae Kwon Do merupakan peranan yang sangat dibutuhkan oleh seorang atlet dalam pembinaan mental dan juga pencapaian prestasi. Partisipasi Masyarakat dalam olahraga Tae Kwon Do



tersebut perlu diperhatikan oleh masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh. Karena dengan adanya partisipasi masyarakat yang tinggi, maka akan berdampak pada pencapaian prestasi yang maksimal. Terlepas dari prestasi yang diperoleh atlet Tae Kwon Do Banda Aceh, Perkembangan olahraga Tae Kwon Do tidak lepas dari peranan masyarakat sebagai pendukung, peranan masyarakat memberi dampak dalam segi moral dan mental bagi para atlet. Sehingga kontribusi dipertandingan akan memberi hasil yang lebih maksimal.

2. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Banda Aceh dan pelaku olahraga Tae Kwon Do di Kota Banda Aceh, agar selalu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet Tae Kwon Do. Program pembinaan prestasi sangat diperlukan guna meningkatkan pencapaian prestasi, pencapaian prestasi tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan dari segi moral maupun financial baik dari pengurus maupun masyarakat sekitar dojang Tae Kwon Do Banda Aceh.
2. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang perkembangan olahraga Tae Kwon Do, pencapaian prestasi, faktor-faktor penghambat pencapaian prestasi kepada pelaku, pengurus olahraga Tae Kwon Do dan juga masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1991. *Prosedur Satuan Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. cek XII. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Heywood.1998.*Coaches Guide to Sport Phsycology*, Champaign, Il.:Human Kinetics Publisher, Inc.
- Horwill. 1994. *Total Training for Young Champions*. USA: Human Kinetics.
- KONI.2016. *Prestasi Olahraga Provinsi Aceh Di Tingkat PON*.KONI Aceh.
- Kosasih Engkos. 1993. *Olahraga Teknik Dan Program Latihan*. Edisi Refisi. Jakarta: Akademika Pressindo